

**PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR FISIKA TERINTEGRASI  
KONTEN NILAI Kecerdasan Sosial PADA MATERI GERAK  
PARABOLA DAN GERAK MELINGKAR MENGGUNAKAN  
MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING  
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI  
SISWA KELAS X SMA 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan*



**MAULANA AFLAH**

**15033034/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA  
JURUSAN FISIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA 13 Padang

Nama : Maulana Aflah

NIM/TM : 15033034/2015

Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Mei 2019

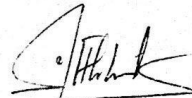
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si  
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing



Zulfhendri Kamus, S.Pd, M.Si  
NIP. 19751731 200017 1 001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Maulana Aflah

Nim : 15033034

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Fisika

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

**Pengaruh Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Nilai Kecerdasan Sosial  
pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Menggunakan Model  
Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa  
Kelas X SMA 13 Padang**

Padang, 21 Mei 2019


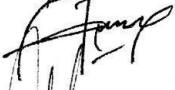

Tim Penguji

1. Ketua : Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Pd

2. Sekretaris : Dr. Asrizal, M.Si

3. Anggota: Drs. Masril, M.Si

Tandatangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Nilai Kecerdasan Sosial Pada Materi gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA 13 Padang".
2. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi ini di bawah penelitian induk dengan judul "Pengembangan Konten Kecerdasan Komprehensif Dalam Materi Fisika Untuk Buku Siswa Pada Implementasi Kurikulum 2013 SMA".
3. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
4. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 21 Mei 2019  
Yang membuat pernyataan



Maulana Alfah  
NIM. 15033034

## ABSTRAK

**Maulana Aflah. 2019.** “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Nilai Kecerdasan Sosial Pada Materi Gerak Parabola Dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA 13 Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Pencapaian kompetensi Fisika siswa diharapkan mampu tercapai secara menyeluruh. Agar kompetensi yang diharapkan tercapai dengan baik maka diperlukan bahan ajar yang memuat seluruh kompetensi, serta model pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Setelah dilakukan analisis terhadap empat buku pelajaran Fisika dapat dinyatakan konten nilai kecerdasan sosial pada buku memiliki nilai rata-rata 33,75 yang menunjukkan masih sangat sedikit konten nilai kecerdasan sosial yang terdapat pada buku Fisika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan bahan ajar Fisika terintegrasi konten kecerdasan pada materi gerak parabola dan gerak melingkar terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas X SMA 13 Padang.

Jenis penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan desain penelitian *The Randomize Posttest Only Control Group*. Populasi yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah seluruh siswa SMA 13 Padang kelas X yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Penentuan kelas sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian meliputi data pencapaian kompetensi sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Data pencapaian sikap sosial didapat dari lembar observasi, pengetahuan didapat dari *posttest* yang dilakukan setelah pemberian perlakuan, dan keterampilan didapat dari lembar penilaian kinerja. Data kompetensi yang didapat dianalisis menggunakan statistik deskriptif pada ketiga kompetensi, uji kesamaan dua rata-rata pada kompetensi pengetahuan, dan uji regresi pada ketiga kompetensi.

Penggunaan bahan ajar Fisika terintegrasi kecerdasan sosial mempengaruhi kompetensi sikap sosial sebesar 73% dan terdapat 27% dari kompetensi sikap sosial belum tercapai. Pada kompetensi pengetahuan kedua kelas sampel terdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji t dengan hasil  $t_{hitung} = 4,63$  dan  $t_{tabel} = 1,76$ . Dari uji t ditolak  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $t_{hitung}$  tidak berada pada daerah penerimaan  $H_0$  sehingga  $H_1$  diterima yang artinya terdapat perbedaan yang berarti antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain terdapat perbedaan, bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial memiliki pengaruh sebesar 68% dalam peningkatan kompetensi pengetahuan siswa dan siswa 32% berasal dari pengaruh luar. Pencapaian kompetensi keterampilan yang menggunakan bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial memiliki pengaruh sebesar 67% dan 33% lainnya akibat faktor lain. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh terhadap pencapaian kompetensi siswa dengan taraf kepercayaan 95%.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmad Allah SWT karena dengan limpahan rahmat, berkat, dan karunia-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA 16 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Selama melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak nasihat yang penulis peroleh baik bimbingan, motivasi, kritikan maupun saran yang bermanfaat bagi penulis. Dengan dasar itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah berkenan mengikut sertakan penulis dalam penelitian beliau serta telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Asrizal, M.Si sebagai penguji I yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Masril, M.Si sebagai penguji II yang telah memberikan kritikan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan Laboran jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak Azwarman, S.Pd, M.M selaku Kepala SMA 13 Padang yang telah Memberikan izin Penelitian di SMA 13 Padang.
9. Ibu Isnawati, S.Pd beserta Ibu Nurtina J, S.Pd selaku guru Fisika SMA 13 Padang yang telah memberikan izin dan bimbingan selama penelitian.
10. Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
11. Teman- teman beserta sahabat yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta, semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal salah bagi Bapak, Ibu, serta teman- teman dan sahabat mendapatkan balasan yang berlipat ganda bagi Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan kripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi manfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I    PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II    KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Kurikulum 2013	11
2. Pendekatan Saintifik	14
3. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	17
4. Bahan Ajar	19
5. Kecerdasan Sosial	20
6. Kompetensi Siswa	22
B. Penelitian- Penelitian yang Relevan	29



C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
<b>BAB III</b> <b>METODE PENELITIAN</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian	32
B. Rancangan Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	33
D. Variabel dan Data	36
1. Variabel	36
2. Data	36
E. Prosedur Penelitian	37
1. Tahap Persiapan	37
2. Tahap Pelaksanaan	38
3. Tahap Penyelesaian	38
F. Instrumen Penelitian	44
1. Instrumen Kompetensi Sikap Sosial	44
2. Instrumen Kompetensi Pengetahuan	46
3. Instrumen Kompetensi Keterampilan	50
E. Teknik Analisis Data	50
1. Konversi Skor Kenilai	51
2. Statistik Deskriptif	52
3. Uji Hipotesis	53

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
	A. Hasil Penelitian	61
	1. Deskripsi Data Kompetensi Siswa	61
	2. Analisis Data Kompetensi Siswa	74
	B. Pembahasan	84
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	88
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN	94

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Hasil Ujian MID SMA 13 Padang Kelas X MIA Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019	6
Tabel 2. Desain Penelitian <i>The Randomize Posttest Only Control Group</i>	32
Tabel 3. Data Jumlah Siswa Kelas X MIA SMA 13 Padang	33
Tabel 4. Uji Normalitas Kelas Sampel	34
Tabel 5. Uji Homogentias Kelas Sampel	34
Tabel 6. Uji Kesamaan Dua Rata- Rata Kelas Sampel	35
Tabel 7. Proses Pembelajaran	39
Tabel 8. Format Penilaian Sikap Sosial	44
Tabel 9. Indikator Sikap Sosial Siswa	44
Tabel 10. Klasifikasi Realibilitas Soal	47
Tabel 11. Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	48
Tabel 12. Klasfikasi Daya Beda Soal	49
Tabel 13. Daftar Analisis Varians	58
Tabel 14. Pedoman Intrepetai Koefisien Kolerasi	60
Tabel 15. Statistik Deskriptif Kompetensi Sikap Sosial	63
Tabel 16. Statistik Deskriptif Kompetensi Pengetahuan	69
Tabel 17. Statistik Deskriptif Kompetensi Keterampilan	70
Tabel 18. Uji Kesamaan Dua Rata- Rata Kompetensi Pengetahuan	72

Tabel 19.	Uji Indenpenden Variabel X Terhadap $Y_1$	76
Tabel 20.	Uji Model Regresi Linier Persamaan Regresi	76
Tabel 21.	Uji Indenpenden Variabel X Terhadap $Y_2$	79
Tabel 22.	Uji Model Regresi Linier Persamaan Regresi	79
Tabel 23.	Uji Indenpenden Variabel X Terhadap $Y_3$	83
Tabel 24.	Uji Model Regresi Linier Persamaan Regresi	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berfikir	31
Gambar 2. Perbedaan Kompetensi Sikap Sosial Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
Gambar 3. Grafik Sikap Sosial pada Indikator Disiplin	65
Gambar 4. Grafik Sikap Sosial pada Indikator Tolong- Menolong	66
Gambar 5. Grafik Sikap Sosial pada Indikator Toleransi	66
Gambar 6. Grafik Sikap Sosial pada Indikator Santun	67
Gambar 7. Grafik Sikap Sosial pada Indikator Percaya Diri	68
Gambar 8. Grafik Hubungan Bahan Ajar dengan Kompetensi Sikap Sosial	75
Gambar 9. Grafik Hubungan Bahan Ajar dengan Kompetensi Pengetahuan	78
Gambar 10. Grafik Hubungan Bahan Ajar dengan Kompetensi Keterampilan	82

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran I	Surat Pernyataan Terlibat Penelitian Dosen	94
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	95
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	96
Lampiran IV	Surat Keterangan Telah Meaksanakan Penelitian	97
Lampiran V	Analisis Buku Pelajaran Fisika	98
Lampiran VI	Analisis Studi Awal Penelitian	111
Lampiran VII	Analisis Data Awal Kelas Sampel	114
Lampiran VIII	Silabus	122
Lampiran IX	RPP	128
Lampiran X	Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Kecerdasan Sosial	144
Lampiran XI	Instrumen Penilaian Sikap Sosial	170
Lampiran XII	Kompetensi Sikap Sosial Kelas eksperimen dan Kontrol	172
Lampiran XIII	Analisis Regresi Kompetensi Sikap Sosial	176
Lampiran XIV	Kisi- Kisi Soal Uji coba Tes Akhir	183
Lampiran XV	Soal Uji Coba	191

Lampiran XVI	Analisis Soal Uji Coba	204
Lampiran XVII	Kisi- Kisi Soal Test Akhir	209
Lampiran XVIII	Soal Tes Akhir	215
Lampiran XIX	Analisis Tes Akhir	221
Lampiran XX	Analisis Kesamaan Dua Rata- Rata Kompetensi Pengetahuan	225
Lampiran XXI	Analisis Regresi Kompetensi Pengetahuan	231
Lampiran XXII	Instrumen Penilaian Unjuk Kerja	238
Lampiran XXIII	Analisis Regresi Kompetensi Keterampilan	239
Lampiran XXIV	Tabel Distribusi Liliefors	246
Lampiran XXV	Tabel Distribusi F	247
Lampiran XXVI	Tabel Distribusi T	248
Lampiran XXVI	Dokumentasi Penelitian	249

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan acuan utama dalam pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Berbagai teori menyatakan bahwa setidaknya ada empat komponen penting dari kurikulum yaitu tujuan, isi atau materi, interaksi pembelajaran, serta penilaian. Pada pendidikan di Indonesia, tujuan dari kurikulum diturunkan dari tujuan pendidikan nasional yang terdapat pada UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Selanjutnya, tujuan kurikulum dijabarkan menjadi standar kompetensi lulusan (SKL) hingga menjadi rumusan tujuan pembelajaran. Komponen isi atau materi pembelajaran mengacu pada tujuan kurikulum. Materi pembelajaran yang dijabarkan dari kurikulum merupakan pengetahuan yang diberikan kepada siswa ataupun kegiatan serta aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar yang berlangsung dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian atau disebut juga evaluasi merupakan proses yang sistematis guna melihat sejauh mana siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Pada kurikulum 2013 ada empat aspek yang harus dicapai siswa selama proses pembelajaran di sekolah atau satuan pendidikan yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang dirumuskan ke dalam bentuk Kompetensi Inti (KI) dan dijabarkan menjadi Kompetensi Dasar (KD). Keempat



kompetensi inti tersebut diharapkan mampu dicapai oleh siswa secara menyeluruh atau komprehensif, artinya pencapaian satu kompetensi tidak dapat dipisahkan dari kompetensi lain atau tidak berdiri sendiri. Pencapaian kompetensi inti pengetahuan diharapkan mampu mendukung pencapaian kompetensi inti keterampilan, sikap spritual dan sosial.

Pencapaian kompetensi inti secara utuh ini dapat diwujudkan melalui dua modus proses pembelajaran yang ada pada kurikulum 2013 yaitu modus proses pembelajaran langsung dan tak langsung. Modus proses pembelajaran langsung merupakan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan modus proses pembelajaran tidak langsung bertujuan untuk mencapai kompetensi sikap spritual dan sosial sebagai dampak penyerta dari pencapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Perubahan sikap spritual dan sosial pada diri siswa terjadi akibat peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswa menjadi dasar untuk terjadinya perubahan sikap spritual maupun sikap sosial pada dirinya melalui proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan sumber belajar untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Menurut kurikulum 2013, proses pembelajaran berpusat pada siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan baik dari berbagai sumber belajar. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang cocok digunakan dalam penerapan kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran melalui pendekatan saintifik diharapkan mampu membuat siswa belajar lebih aktif selama

proses pembelajaran. Model pembelajaran yang sangat cocok dalam pembelajaran Fisika dan dalam penerapan pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 adalah model pembelajaran berbasis penyingkapan (*discovery learning*), pembelajaran berbasis penyelidikan (*inquiry learning*), serta pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*). Model pembelajaran tersebut sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Fisika karena sesuai dengan karakteristik pembelajaran Fisika yang berbasis pada penyelidikan dan penelitian.

Interaksi pembelajaran akan berlangsung dengan baik jika didukung oleh perangkat pembelajaran yang tepat yaitu alat atau perlengkapan yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran dalam proses pembelajaran berupa perencanaan pembelajaran seperti silabus dan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran dan sumber belajar lain. Bahan ajar adalah salah satu contoh perangkat pembelajaran yang sering dipakai selama proses pembelajaran. Bahan ajar yang baik memuat atau berisi seluruh aspek atau konten kompetensi yang harus dikuasai siswa secara komprehensif. Dimana, bahan ajar yang digunakan mengandung unsur atau proses pengembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh atau holistik. Bahan ajar memiliki fungsi penting bagi siswa untuk menguasai kompetensi dalam proses pembelajaran. Selain itu, bahan ajar dapat dijadikan sebagai pedoman bagi siswa selama proses pembelajaran, membantu pemahaman materi dan menguatkan kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa atau kompetensi yang diharapkan.

Pencapaian kompetensi oleh siswa dalam proses pembelajaran perlu diketahui atau diukur melalui penilaian atau evaluasi pembelajaran. Evaluasi

pembelajaran adalah pengumpulan informasi mengenai pencapaian tujuan pembelajaran oleh siswa. Penilaian yang dilakukan selama proses pembelajaran harus menyangkut seluruh kompetensi yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap yang dilakukan oleh guru berfungsi untuk memperoleh informasi atau data deskriptif mengenai perilaku siswa. Penilaian sikap harus berdasarkan nilai-nilai yang terdapat selama proses pembelajaran dan termuat dalam materi pembelajaran. Penilaian pengetahuan digunakan untuk mengukur penguasaan pengetahuan siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penilaian keterampilan berfungsi untuk melihat sejauh mana siswa mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam melakukan tugas tertentu.

Apabila semua komponen dari kurikulum 2013 ini saling bersinergi maka tujuan pendidikan nasional mampu diwujudkan. Setelah dilakukannya pengamatan di salah satu sekolah di kota Padang menggunakan lembar observasi tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Aspek yang diobservasi meliputi konten pembelajaran dan bahan ajar, proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Pada salah satu sekolah di kota Padang pelaksanaan pembelajaran hanya mengacu pada aspek kompetensi pengetahuan saja dan sangat kurang memperhatikan kompetensi keterampilan dan sikap. Ini terlihat selama proses pembelajaran siswa hanya terfokus dalam penanaman konsep dan mengerjakan latihan soal saja. Pelaksanaan kegiatan praktikum yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa jarang sekali dilakukan. Penanaman nilai-nilai karakter untuk meningkatkan kompetensi sikap jarang dilakukan, karena guru sangat sulit

menghubungkan antara materi dengan nilai karakter yang terkait dengan materi yang diajarkan.

Jika dilihat dari sumber belajar khususnya mata pelajaran Fisika yang digunakan di sekolah salah satunya buku, maka terlihat bahwa secara umum buku yang dipakai hanya berisi pengetahuan dan keterampilan. Isi buku dalam bentuk nilai-nilai sikap yang didasarkan pada pengetahuan belum ada. Pembentukan sikap yang ada dalam buku masih dalam bentuk ajakan atau himbauan dan belum didasarkan pada pengetahuan tentang materi Fisika. Berdasarkan hasil analisis buku yang telah dilakukan pada penelitian Putri (2018) terhadap empat buah buku yang digunakan di sekolah, dapat dinyatakan konten nilai sikap sosial pada buku Fisika memiliki nilai rata-rata 33,75. Hasil ini menunjukkan masih sangat sedikit konten nilai yang ada pada buku Fisika yang ada di sekolah. Konten sikap sosial pada buku Fisika yang ada di sekolah hanya berisikan ajakan atau himbauan dan belum didasarkan pada pengetahuan yang akan dicapai. Sementara itu nilai rata-rata untuk konten pengetahuan dan keterampilan berturut-turut adalah 98,75 dan 81,75. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa buku-buku Fisika yang ada di sekolah hanya berisikan konten pengetahuan dan keterampilan dan sedikit sekali berisikan konten sikap terutama sikap sosial.

Observasi lain juga dilakukan terhadap pencapaian kompetensi pengetahuan siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru SMA 13 Padang dapat dilihat hasil ujian mid semester 1 kelas X pada tahun ajaran 2018/2019 pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil ujian mid semester 1 tahun 2018

No	Kelas	KKM	Rata- Rata Nilai Mid Semester 1	Presentasi Ketuntasan
1	X MIPA 1	80,00	76,11	28%
2	X MIPA 2	80,00	75,96	28%
3	X MIPA 3	80,00	70,22	13%
4	X MIPA 4	80,00	70,56	30%
5	X MIPA 5	80,00	63,59	5%
6	X MIPA 6	80,00	65,33	11%

Dari data ujian mid semester mata pelajaran Fisika ini diperoleh nilai rata-rata untuk keenam kelas adalah 70,29 dengan nilai tertinggi adalah 76,11 dan nilai terendah adalah 63,33. Berdasarkan standar penilaian hasil belajar dari kurikulum 2013, nilai rata-rata masing-masing kelas dan seluruh kelas berada dalam kategori cukup. Data ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu mencapai kompetensi pengetahuan yang diharapkan yaitu baik dan sangat baik.

Kurikulum 2013 harus diimplementasikan dengan baik di sekolah sebab siswa harus mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilannya secara komprehensif. Kompetensi yang komprehensif adalah kemampuan siswa mencakup kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran secara menyeluruh (Kamus, 2016: 44-45). Supaya siswa mampu mencapai kompetensi yang diharapkan secara menyeluruh diperlukan juga bahan ajar yang memiliki konten kecerdasan secara komprehensif. Akan tetapi, implementasi kurikulum 2013 di sekolah belum berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari pencapaian kompetensi dari siswa tidak dilaksanakan secara komprehensif dan buku yang digunakan juga tidak memuat

nilai- nilai kecerdasan secara komprehensif. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Khairunnisa (2018) tentang pengembangan bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial materi gerak parabola dan gerak melingkar telah dihasilkan produk yang tervalidasi dengan nilai 85,5 dan dapat di kategorikan sangat valid.. Selain itu, bahan ajar ini efektif digunakan dalam pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Pada penelitian terdahulu bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial pada materi gerak parabola dan gerak melingkar belum diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran utuh di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti sangat tertarik untuk mengimplementasikan bahan ajar Fisika terintegrasi nilai kecerdasan sosial materi gerak parabola dan gerak melingkar ini dalam proses pembelajaran yang utuh untuk melihat pengaruh penggunaannya pada pembelajaran. Penerapan bahan ajar ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi siswa. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Fisika Terintegrasi Konten Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Gerak Parabola dan Gerak Melingkar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas X SMA 13 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan identifikasi masalah di lapangan adalah adalah:

1. Pelaksanaan pembelajaran Fisika di sekolah harus dilakukan secara utuh atau holistik namun implementasinya masih terfokus pada proses pembelajaran langsung untuk kompetensi pengetahuan dan keterampilan dan kurang memperhatikan proses pembelajaran tidak langsung sebagai dampak penyerta.

2. Bahan ajar seperti buku yang digunakan dalam proses pembelajaran Fisika hanya berisikan konten pengetahuan dan keterampilan, tapi sangat sedikit berisi nilai- nilai yang membangun sikap sosial dari materi Fisika.
3. Penilaian hasil belajar siswa lebih diutamakan untuk kompetensi pengetahuan dan hasilnya masih di bawah kriteria ketuntasan minimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian. Sebagai pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah modus proses pembelajaran langsung dan tidak langsung untuk pencapaian kompetensi sikap sosial menggunakan model pembelajaran inkuri terbimbing.
2. Bahan ajar yang digunakan adalah bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial untuk materi pelajaran Fisika kelas X semester 1 pada KD 3.5 dan KD 3.6 yang telah dikembangkan oleh Khairunnisa.
3. Penilaian hasil belajar yang dilakukan menggunakan tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, lembar penilaian unjuk kerja untuk kompetensi keterampilan dan lembaran penilaian diri serta tes uraian konten nilai kecerdasan sosial dari pengetahuan untuk kompetensi sikap sosial.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Sebagai perumusan dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh yang berarti pada penerapan bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial materi gerak parabola dan gerak

melingkar terhadap peningkatan pencapaian kompetensi siswa kelas X SMA 13 Padang?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pencapaian kompetensi siswa sebelum dan sesudah penerapan bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial pada materi gerak parabola dan gerak melingkar.
2. Menentukan perbedaan pencapaian kompetensi siswa antara siswa yang menggunakan bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial pada materi gerak parabola dan gerak melingkar dengan siswa yang tidak menggunakan bahan ajar Fisika terintegrasi konten nilai kecerdasan sosial pada materi gerak parabola dan gerak melingkar.
3. Menentukan pengaruh bahan ajar Fisika bermuatan konten kecerdasan sosial materi gerak parabola dan gerak melingkar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA 13 Padang

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti, modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, mengembangkan kemampuan dalam menciptakan media pembelajaran untuk pembelajaran Fisika di kelas X SMA.



2. Guru Fisika SMA, sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMA.
3. Peserta didik, sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran Fisika.
4. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.